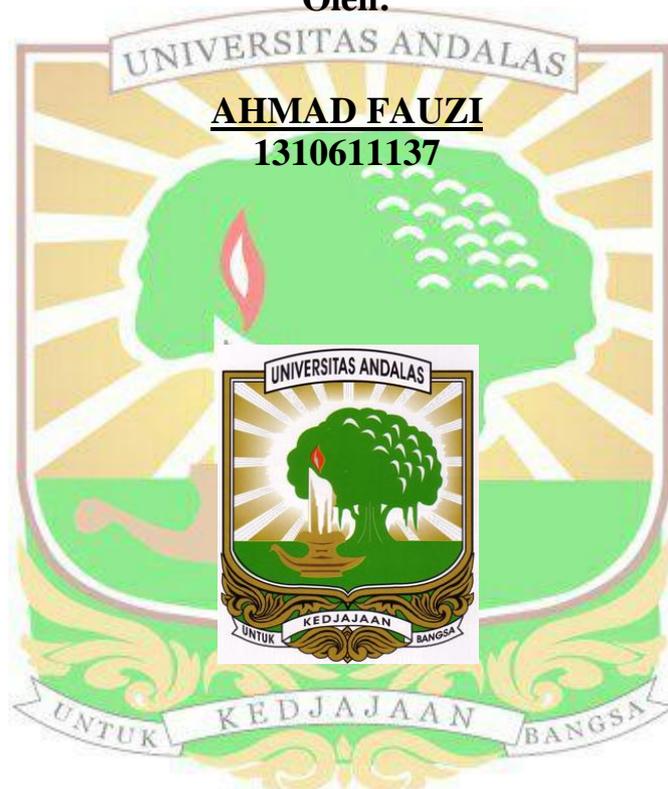


**PENGARUH LUAS LANTAI KANDANG DAN LEVEL  
PEMBERIAN PROTEIN MENGGUNAKAN BAHAN DAUN  
DAN BIJI KARET (*Havea brasiliensis*) FERMENTASI  
TERHADAP ERITROSIT, HEMOGLOBIN DAN  
HEMATOKRIT BROILER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



- 1. Prof. Dr. Ir. H. ERMAN SYAHRUDDIN. SU**
- 2. Dr. Ir. TINDA AFRIANI MP**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG,2018**

**PENGARUH LUAS LANTAI KANDANG DAN LEVEL  
PEMBERIAN PROTEIN MENGGUNAKAN BAHAN DAUN  
DAN BIJI KARET (*Havea brasiliensis*) FERMENTASI  
TERHADAP ERITROSIT, HEMOGLOBIN DAN  
HEMATOKRIT BROILER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**AHMAD FAUZI**  
**1310611137**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG,2018**

**PENGARUH LUAS LANTAI KANDANG DAN LEVEL PEMBERIAN PROTEIN MENGGUNAKAN BAHAN DAUN DAN BIJI KARET (*Havea brasiliensis*) FERMENTASI TERHADAP ERITROSIT, HEMOGLOBIN DAN HEMATOKRIT BROILER**

Ahmad Fauzi dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. H. Erman Syahrudin. SU dan Dr. Ir. Tinda Afriani MP**  
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang 2018.

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi antara luas lantai kandang dan level protein menggunakan bahan daun dan biji karet (*Havea brasiliensis*) terhadap eritrosit, hemoglobin dan hematokrit broiler. Penelitian menggunakan 120 ekor ayam broiler yang tidak ditentukan jenis kelaminnya. perlakuan ini dimulai pada umur 2 minggu yang dilakukan selama 7 minggu. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap pola split plot dengan 2 faktor A dan 3 faktor B dengan 4 ulangan. Faktor A adalah luas lantai kandang yaitu 60 x 60 cm<sup>2</sup> dan 70 x 70 cm<sup>2</sup> yang berisi masing-masing 5 ekor ayam broiler dan faktor B adalah level protein dengan kadar (B1) 19 %, (B2) 21 % dan (B3) 23 %. Peubah yang diamati adalah gambaran eritrosit, hemoglobin dan hematokrit ayam broiler. Ransum penelitian dicampur dengan daun biji karet fermentasi (*Havea brasiliensis*) dengan kadar 15 % untuk semua perlakuan, hal ini untuk mengurangi biaya produksi dan memanfaatkan limbah perkebunan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi yang nyata ( $P > 0,05$ ) antara luas lantai kandang dan level protein terhadap eritrosit, hemoglobin dan hematokrit broiler. Sementara luas lantai kandang 70 x 70 cm<sup>2</sup> memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan luas lantai kandang 60 x 60 cm<sup>2</sup>. Luas lantai kandang terbaik yaitu 70 x 70 cm<sup>2</sup> dengan jumlah eritrosit 2,63 juta/mm<sup>3</sup>, kadar hemoglobin 8,56 gram/100ml dan nilai hematokrit 28,83 %. Serta level protein tidak berpengaruh nyata terhadap eritrosit, hemoglobin dan hematokrit broiler. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa luas lantai kandang lebih baik digunakan adalah A2 dengan ukuran 70 x 70 cm<sup>2</sup> dan level protein lebih baik adalah B1 (19 %).

Kata Kunci : *DBKF, Eritrosit, Hematokrit, Hemoglobin, Level Protein, Luas Lantai Kandang.*